

**PENINGKATAN PENGETAHUAN SISWA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA
POSTER BERBANTUAN VIDEO PEMBELAJARAN MATERI “AKU CINTA
PANCASILA” KELAS I SDN KALIBANTENG KIDUL 01**

Ro'ikhatul Jannah¹, Wina Auliya Fadhilah², Susilo Tri Widodo³, Nur Indah
Wahyuni⁴, Rus Yuliarti⁵

¹PGSD Universitas Negeri Semarang

²SDN KALIBANTENG KIDUL 01

¹roikhatuljannah@students.unnes.ac.id, ²winaauliyapml@students.unnes.ac.id,

³susilotriwidodo@mail.unnes.ac.id, ⁴indahnurindah@mail.unnes.ac.id,

⁵rusyuliarti99@gmail.com,

ABSTRACT

This research aims to determine the role of teachers in developing creative and innovative learning media in Pancasila education learning to overcome the problem of learning difficulties in students. This research was carried out at SDN Kalibanteng Kidul 01 class IB with a population of 29 students. This type of research method is descriptive qualitative. Data collection techniques include: observation, interviews, and documentation. The research results obtained from observation data sources through direct interviews with class IB teachers show that the problem faced by students in learning Pancasila education is that students are not able to understand the sound and meaning of Pancasila and memorize the color components contained in Pancasila. symbols, and lack of use of learning media. who are creative and innovative. The solution used by researchers to overcome this problem was to carry out 2 cycles of classroom action to determine the increase in students' knowledge through the use of poster media assisted by the video learning material "I Love Pancasila".

Keywords: *Pancasila education, visual and audio-visual learning media*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan guru dalam mengembangkan media pembelajaran kreatif dan inovatif dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk mengatasi permasalahan kesulitan belajar pada siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kalibanteng Kidul 01 kelas IB dengan jumlah populasi 29 siswa. Jenis metode penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Dengan teknik pengumpulan data meliputi: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian yang diperoleh dari sumber data observasi melalui wawancara secara langsung dengan wali kelas IB didapatkan permasalahan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila yaitu siswa belum mampu memahami bunyi dan makna Pancasila serta menghafal komponen warna yang termuat dalam simbol Pancasila, dan kurangnya dalam penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Solusi yang digunakan peneliti dalam mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan melakukan tindakan kelas secara 2 siklus untuk mengetahui peningkatan pengetahuan siswa melalui penggunaan media poster berbantuan video pembelajaran materi “Aku Cinta Pancasila”.

Kata Kunci: *Pendidikan Pancasila, Media Pembelajaran visual dan audio visual*

A. Pendahuluan

Pendidikan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang lebih baik dan berwawasan luas, yang menjadikannya salah satu komponen yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan suatu bangsa. Menurut UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah sebuah usaha yang memiliki tujuan kepada peserta didik dalam menciptakan suasana belajar yang mampu untuk mengembangkan potensi diri dari peserta didik. salah satu potensi yang harus dikembangkan oleh peserta didik meliputi religius, mengendalikan diri sendiri, karakter, keahlian, moral, serta sebuah keterampilan yang harus dimiliki oleh diri sendiri, orang lain, dan juga berbangsa dan bernegara. Perubahan kurikulum terus terjadi di pendidikan Indonesia. Perubahan kurikulum jelas tidak dapat dihindari dan dilewati, tetapi selalu disesuaikan dengan kebutuhan dan prinsip (Sadewa, 2022).

Kurikulum merdeka adalah bagian dari sistem pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan fleksibilitas, kebebasan, dan keterbukaan. Institusi pendidikan ini berkontribusi untuk mencerdaskan

generasi penerus bangsa di era revolusi industri 4.0 dan masyarakat 0.5 (Suhartono, 2021). Guru harus menguasai berbagai keterampilan dan keahlian untuk membantu siswa belajar dengan baik. Namun mutu pembelajaran di sekolah dasar masih mengalami kendala dan belum mencapai hasil yang diharapkan. Berdasarkan data dokumen, observasi dan wawancara (Fui Theng, 2014) terbukti pembelajaran Pancasila dengan menggunakan media pendukung kurang optimal. Beberapa permasalahan menunjukkan guru belum menggunakan media pembelajaran dengan baik. Sehingga guru belum mampu menciptakan suasana yang menyenangkan. Kemudian guru belum menggunakan model pembelajaran serta metode pembelajaran yang dilakukan masih ceramah.

Menurut Rusman dalam (Musyadad, 2019) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat perantara untuk menyampaikan materi biasanya berbentuk cetak (dapat dilihat) maupun teknologi perangkat keras (dilihat dan didengar). Kemudian diterangkan media visual yaitu suatu alat yang dapat dilihat saja. Media visual-verbal

terdiri dari pesan linguistik yang ditulis. Media visual non-verbal grafis terdiri dari simbol visual elemen grafis seperti gambar, lukisan, foto, dan bagan. Media visual non-verbal atau tiga dimensi seperti miniatur dan diorama (Ulfah, 2019). Ardiani, dalam (Tanjung, 2019) bahwa penerapan media visual pada pembelajaran Pancasila mampu memberikan pemahaman dalam materi yang disampaikan. Penelitian yang mendukung dalam pemecahan masalah ini adalah penelitian oleh Annisa Mayasari dkk pada tahun 2021 berjudul "Pengaruh Media Visual Pada Materi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Motivasi Belajar Peserta Didik". Penelitian ini dilaksanakan di MI Fathul Khoer Kelas III. Hasil penelitian ini menunjukkan dampak media visual pada materi Pancasila terhadap motivasi siswa kelas 3 MI Fathul Khoer 90% siswa antusias dalam penerapan media visual pada kegiatan pembelajaran Pancasila. Kemudian berdasarkan penelitian berikutnya oleh Septy Nurfadhilah dkk (2021) dengan judul "Penggunaan Media Poster untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKN Pada Siswa SDN Cipete 4 Tangerang". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Melalui

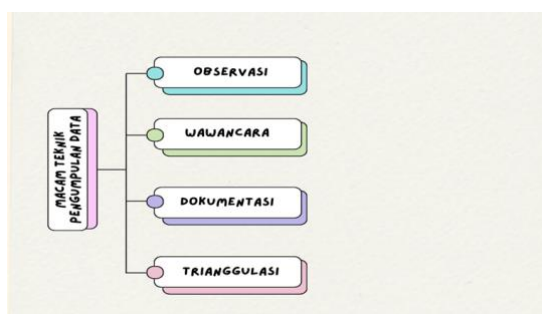
penggunaan media gambar, siswa dapat mengoptimalkan kegiatan belajar mereka, meningkatkan kegiatan belajar, dan memberikan hubungan antara apa yang mereka pelajari dengan situasi yang nyata pada kehidupan mereka. Guru harus selalu mendorong siswa untuk berperan aktif, seperti memberikan tugas, mengajak mereka berkomunikasi, dan melakukan kegiatan belajar kelompok.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Peningkatan Pengetahuan Siswa Melalui Penggunaan Media Poster Berbantuan Video Pembelajaran Materi "Aku Cinta Pancasila" Kelas I SDN Kalibanteng Kidul 01". Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk uji coba penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran Pancasila materi unit I "Aku Cinta Pancasila" guna meningkatkan pengetahuan siswa kelas IB SDN Kalibanteng Kidul 01.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode Penelitian Kualitatif Deskriptif. Menurut Sugiyono (2016:9) metode Kualitatif Deskriptif

merupakan metode yang didasarkan pada filsafat untuk menyelidiki kondisi objek yang alamiah. Yang mana pada metode ini peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data yang dilaksanakan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dibandingkan generalisasi.



Gambar 1: Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kalibanteng Kidul 01 dengan fokus penelitian yang didapatkan dari data observasi yakni dilakukannya wawancara antara peneliti dengan guru kelas IB SDN Kalibanteng Kidul 01 yang bernama Ibu Rus Yuliarti diperoleh permasalahan pembelajaran Pancasila unit 1 “Aku Cinta Pancasila”. Beliau mengatakan bahwa belum mampu menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif serta kesulitan siswa dalam memahami bunyi dan makna

Pancasila serta menghafal komponen warna yang termuat pada setiap simbol Pancasila. Dalam penelitian ini populasi dan sampel yang diambil yakni kelas 1B berjumlah 29 siswa. Setelah peneliti mendapatkan sumber data, peneliti membuat rancangan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan pembelajaran yang ada, dengan cara peneliti melakukan tindakan kelas secara 2 siklus untuk memperoleh hasil peningkatan kegiatan pembelajaran.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Setelah dilakukannya beberapa tahapan dalam penelitian ini, pertama penulis melakukan observasi berupa wawancara pada tanggal 11 September 2023. Seluruh informasi yakni terkait permasalahan dalam pembelajaran Pancasila Kelas 1B SD. Penulis menjalankan wawancara dengan Wali Kelas 1B SDN Kalibanteng Kidul 01 dan siswa kelas 1B yang menjadi sumber data dalam penelitian ini. Selanjutnya didapatkan hasil dari wawancara tersebut mengenai permasalahan pembelajaran Pancasila materi “Aku Cinta Pancasila” yakni Siswa belum mampu memahami dan menghafal

bunyi dan makna Sila Pancasila serta komponen warna yang termuat pada setiap simbol Pancasila, guru belum mampu menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif pada Pelajaran Pancasila Unit 1 “Aku Cinta Pancasila” serta metode yang digunakan oleh guru adalah metode ceramah.

Dengan demikian, penulis memberikan solusi yaitu penggunaan media poster berbantuan video pembelajaran sebagai peningkatan pemahaman siswa kelas 1B. Kemudian penelitian ini dilakukan dengan 2 siklus dan 2 kali pertemuan yang berlokasi di kelas I SDN Kalibanteng Kidul 01 dengan jumlah 29 siswa. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober 2023 dan siklus II dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober 2023.

Dalam tahap perencanaan penelitian ini, meliputi kegiatan menyiapkan modul ajar dengan penggunaan media poster berbantuan video pembelajaran pada materi kelas 1 Unit 1 “Aku Cinta Pancasila”, menyiapkan poster Garuda Pancasila dan Video Pembelajaran mengenai bunyi dan makna Pancasila, menyiapkan LKPD yang nantinya akan dikerjakan oleh siswa secara berkelompok

Dalam tahap tindakannya, pada siklus 1 guru melakukan kegiatan pengenalan bunyi sila Pancasila beserta maknanya dalam kehidupan sehari-hari kepada peserta didik. Guru mengajak semua peserta didik yang ada di kelas I B untuk bersama-sama membacakan bunyi sila Pancasila, untuk menguji apakah peserta didik sudah tahu bagaimana bunyi sila Pancasila. Dan ternyata di kelas I B 80% anak sudah mengetahui bunyi sila pancasila dan 20% anak yang belum bisa. Namun hampir 80% anak yang sudah mengetahui bunyi sila Pancasila tersebut tidak mengetahui bagaimana makna dari bunyi sila Pancasila di dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, guru memberikan penjelasan kepada siswa mengenai makna bunyi sila Pancasila yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan. Dengan cara guru menayangkan sebuah video pembelajaran mengenai pembacaan sila Pancasila beserta maknanya. Dengan demikian siswa menjadi lebih tau bagaimana makna dari bunyi sila Pancasila di dalam kehidupan sehari-hari mereka.



Gambar 2 : Pembelajaran siklus I

Kemudian pada siklus ke II, guru memberikan penjelasan lebih mendalam tentang komponen warna lambang Garuda Pancasila serta makna dalam warna tersebut melalui media poster Garuda Pancasila. Dalam penjelasannya, guru meminta siswa untuk bersama-sama menyanyikan lagu pelangi-pelangi selanjutnya guru mengaitkan dengan warna yang termuat dalam simbol Lambang Pancasila. Dengan demikian terjadi peningkatan dalam pengetahuan siswa mengenai materi pendidikan Pancasila unit 1 “Aku Cinta Pancasila” dibuktikan pada antusiasme siswa untuk memperhatikan dan merespon pertanyaan guru mengenai “Warna apa saja yang termuat dalam Simbol Pancasila, misalnya simbol bintang?”. Siswa yang tuntas dalam memahami dan menghafal warna simbol Pancasila hampir seluruhnya yakni 90%. Hal ini dibuktikan dengan hasil LKPD yang telah dikerjakan siswa

kelas 1B secara berkelompok dengan hasil baik.



Gambar 3 : Pembelajaran siklus II

Siklus I	Siklus II
80 %	90%
Baik	Sangat Baik

**Tabel : Perbandingan Hasil
Observasi Penelitian Pada Siklus I
dan II**

Berdasarkan paparan hasil tindakan kelas yang telah dilakukan pada siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan pada setiap siklusnya. Yakni hal tersebut terjadi dikarenakan adanya penggunaan media pembelajaran yang mendukung guna tercapainya tujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa kelas I B. Penggunaan media pembelajaran merupakan alat yang dapat membantu guru dalam proses pembelajaran yakni mampu menyalurkan materi yang dipelajari,

dengan demikian tercapainya tujuan yang diharapkan. Diterapkannya media pembelajaran ini mampu meningkatkan kualitas belajar dan siswa mampu aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang penulis gunakan, berupa media visual yakni Poster Lambang Garuda Pancasila. Selain itu penulis menggunakan media audio visual berupa video pembelajaran terkait materi yang diajarkan. Menurut Sahuni et al. (2020) media adalah sesuatu yang dapat dinikmati melalui indra penglihatan. Oleh karena itu, media visual adalah cara terbaik untuk mencapai tujuan pembelajaran visual yang diharapkan oleh guru kepada siswa. Wina Sanjaya (2014:118) mengatakan bahwa media audio visual adalah jenis media yang mengandung suara dan elemen gambar yang mampu dipandang dan didengar, yakni slide suara, berbagai ukuran film, dan rekaman video.

Berikut ini hal yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui media pembelajaran yang digunakan, diantaranya yaitu:

1. Kegiatan pembelajaran akan lebih menarik perhatian dan pemahaman siswa mengenai

materi yang disampaikan oleh guru dikarenakan adanya media pembelajaran yang diterapkan, artinya guru mampu menyampaikan materi pembelajaran menjadi lebih menarik dikarenakan adanya penggunaan media pembelajaran seperti video pembelajaran dan poster dalam menjelaskan materi “Aku Cinta Pancasila”. Sehingga siswa dapat mengerti dan memahami isi materi pembelajaran dengan mudah khususnya bagi siswa kelas I B.

2. Meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa sehingga siswa dapat berpikir dan menganalisis materi pelajaran yang diberikan oleh guru dengan situasi belajar yang menyenangkan dan siswa dapat memahami materi “Aku Cinta Pancasila” dengan mudah dengan adanya media pembelajaran seperti poster dan video pembelajaran.
3. Memberikan pengalaman menyeluruh dalam belajar, sehingga siswa bukan hanya memahami hal abstrak terkait materi “Aku Cinta Pancasila” yang disampaikan oleh guru tetapi siswa juga memahami secara nyata dari materi tersebut.

Dengan begitu guru dan siswa mempunyai pengalaman yang sama dalam belajar, karena media pembelajaran poster dan video mampu menyalurkan materi secara keseluruhan.

Jadi, dengan teori pendukung tersebut dari beberapa ahli, bahwa penulis menyimpulkan penggunaan media visual berupa poster dan media audio visual berupa video pembelajaran mampu memberikan peningkatan pengetahuan siswa pada materi “Aku Cinta Pancasila” Kelas I B SDN Kalibanteng Kidul 01 dengan dibuktikan hasil belajar siswa yang baik dalam setiap siklusnya dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN Kalibanteng Kidul 01, maka dapat disimpulkan bahwa media visual merupakan media yang dapat dinikmati melalui indera penglihatan, serta Media audio visual adalah jenis media yang mengandung suara dan gambar yang dapat dilihat dan didengar. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Peneliti mendapatkan hasil bahwa

penggunaan media pembelajaran visual berjenis poster dan media audio visual berupa video pembelajaran di kelas I B SDN Kalibanteng Kidul 01 telah berhasil meningkatkan pengetahuan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila materi unit 1 “Aku Cinta Pancasila”. Hal ini dikarenakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Dengan demikian siswa mampu memahami pembelajaran dengan baik dan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan. Manfaat yang didapatkan dari media pembelajaran tersebut yakni meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, serta memberi pengalaman menyeluruh dalam belajar.

Oleh karena itu, mengingat bahwa seorang guru memiliki peran penting dalam meningkatkan pengetahuan siswa, maka dengan menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif tersebut perlu diadakan dalam proses pembelajaran untuk menarik perhatian siswa dan membuat mereka lebih terlibat dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2022). Buku Metode Penelitian Kualitatif.
- Dewi, N.P.C.P (2022). Analisis Buku Panduan Guru Fase A Kelas 1 Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila pada Jenjang Sekolah Dasar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 131-140.
- Mayasari, A., Pujasari, W., Ulfah, U., & Arifudin, O. (2021). Pengaruh Media Visual Pada Materi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 173-179.
- Najah, A. (2018). Implementasi Video Edukatif untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Materi Pancasila pada Kelas 2 sd. *ptk 2018 b2 pgsd fkip Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.
- Nurfadhilah, S., Aldiansyah, A., Aulia, P.B., Octaviana, P., & Billah, S. (2021). Penggunaan Media Poster Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKn pada Siswa SDN Cipete 4 Tangerang. *PENSA*, 3(2), 256-266.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal misykat*, 3(1), 171-187.
- Wiranto, W., & Akib, T. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa kelas 1 melalui ice breaking di sdn 36 biring ere. *Guru Pencerah Semesta*, 1(2), 53-58.